

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis PowerPoint pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman

Training on Creating PowerPoint-Based- Pop-Up Book Learning Media for Grade VII Student at MTs Satu Atap Datok Sulaiman

Miki^{1*}, Siti Nurhandayani², Al'fia Syakilah³, Dewi Lidiya Wati⁴, Annisa⁵, Fauzy Ahmadraby⁶, Yuyu Izzati⁷, Mayang Sari⁸, Fitriyani Ishak⁹

¹⁻⁸Univeristas Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

⁹SMP Islam Al-Irsyad Al-Islamiyah, Sidrap, Indonesia

Email: 2302010071@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat madrasah masih didominasi penggunaan metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang memotivasi siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih siswa MTs Satu Atap Datok Sulaiman dalam membuat media pembelajaran pop-up book berbasis PowerPoint dan menganalisis tingkat keaktifan serta ketertarikan siswa terhadap media tersebut. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelatihan teknis, praktik mandiri, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Mei 2025 selama dua jam dengan melibatkan 26 siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket kepuasan peserta yang dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa 63,13% siswa sangat setuju dan 25,80% setuju bahwa pelatihan meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, dan motivasi belajar. PowerPoint terbukti efektif sebagai alat bantu pembuatan media pop-up book digital yang mudah diakses dan fleksibel. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menghasilkan produk media pembelajaran yang menarik. Disarankan agar sekolah mengembangkan pelatihan serupa secara berkelanjutan dan meningkatkan fasilitas teknologi pendukung pembelajaran digital.

Kata kunci: Pop-up book, PowerPoint, media pembelajaran, kreativitas siswa, teknologi pendidikan.

Abstract

Islamic Religious Education learning at the madrasah level is still dominated by conventional methods that make learning monotonous and less motivating for students. This community service activity aims to train students of MTs Satu Atap Datok Sulaiman in creating PowerPoint-based pop-up book learning media and analyze the level of activity and student interest in the media. The implementation method uses a participatory approach through preparation, technical training, independent practice, and evaluation stages. The activity was carried out on May 26, 2025, for two hours involving 26 seventh grade students. Data were collected through observation and participant satisfaction questionnaires analyzed descriptively. The results show that 63.13% of students strongly agreed and 25.80% agreed that the training improved creativity, digital skills, and learning motivation. PowerPoint proved to be effective as a tool for creating digital pop-up book media that is easily accessible and flexible. Students showed high enthusiasm and were able to produce attractive learning media products. It is recommended that schools develop similar training continuously and improve technology facilities supporting digital learning.

Keywords: pop-up book, PowerPoint, learning media, student creativity, educational technology.

Pesan Utama:

- PowerPoint terbukti efektif sebagai alat bantu pembuatan media pop-up book digital yang mudah diakses dan ekonomis untuk lingkungan madrasah.
- Pelatihan pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, dan motivasi belajar siswa dengan tingkat kepuasan mencapai 88,93%.
- Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan partisipatif.
- Media pop-up book digital dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi pembelajaran konvensional yang monoton di mata pelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era digital menuntut adanya inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan guru di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat madrasah (Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. 2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang masih didominasi metode konvensional seperti ceramah

dan buku teks menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif (Maryani, 2022). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan pembelajaran PAI yang efektif dan bermakna.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran inovatif seperti pop-up book dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Nurhanifah et al. (2020) membuktikan bahwa penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi dan penguasaan konsep siswa. Media ini tidak hanya menghadirkan visualisasi materi yang menarik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. (Yamin, M. 2023)

Integrasi teknologi dalam pembelajaran seperti PowerPoint dan perangkat multimedia lainnya semakin dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup. Ramdhani et al. (2023) menunjukkan bahwa pengembangan media multimedia interaktif seperti pop-up book digital secara signifikan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. PowerPoint sebagai platform yang mudah diakses dan fleksibel dapat dimanfaatkan untuk menciptakan efek pop-up digital yang menyerupai buku popup fisik.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran masih terpusat pada guru dengan dominasi metode ceramah. Guru belum maksimal mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, baik karena keterbatasan fasilitas maupun kurangnya keterampilan dalam menggunakan media digital secara efektif (Wulan, Zainuddin, Yamin, Selviana, & Rahmadani, 2024).

Keterbatasan fasilitas sekolah untuk mendukung inovasi teknologi pembelajaran menjadi salah satu penghambat utama. Kondisi ini menuntut adanya upaya nyata untuk membekali siswa sebagai subjek aktif yang mampu menciptakan media pembelajaran mereka sendiri. Siswa generasi Z yang akrab dengan teknologi perlu diberdayakan untuk menjadi kreator konten pembelajaran, bukan hanya konsumen pasif.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) melatih siswa kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman dalam membuat media pembelajaran pop-up book berbasis PowerPoint; (2) menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelatihan; (3) mengetahui ketertarikan siswa terhadap penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran PAI; dan (4) menganalisis tanggapan siswa terhadap penerapan media tersebut sebagai sarana pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 16, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Kegiatan berlangsung pada pukul 11.00 hingga 12.00 WITA dengan sasaran siswa kelas VII yang berjumlah 26 orang. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan tersedianya fasilitas yang mendukung, seperti proyektor yang memadai dan akses internet yang stabil, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menggabungkan antara pelatihan teoritis dan praktik langsung. Sebelum pelaksanaan, dilakukan sejumlah persiapan yang meliputi koordinasi dan perizinan dengan pihak sekolah untuk memperoleh persetujuan, menentukan jadwal kegiatan, serta memastikan kesiapan fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, yaitu pengenalan media pop-up book dan contoh penggunaannya dalam pembelajaran Fiqih. Persiapan lainnya meliputi penyediaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, perangkat proyektor, laptop peserta, serta jaringan internet yang lancar. Di samping itu, tim juga merancang instrumen evaluasi berupa angket untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi empat sesi utama. Sesi pertama adalah pembukaan selama 15 menit, yang diawali dengan pengenalan tim pengabdian dan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat kegiatan. Dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi dasar selama 15 menit, yang mencakup konsep desain presentasi yang efektif, pentingnya unsur visual dalam pembelajaran, serta pengenalan fitur-fitur dasar dari media pop-up book. Pada sesi ketiga, yaitu sesi praktik, peserta secara langsung dibimbing untuk membuat media pop-up book berbasis PowerPoint dengan materi Fiqih, dengan didampingi oleh tim pengabdian yang juga memberikan contoh desain yang sesuai. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan umpan balik selama 10 menit yang mencakup tanya jawab, berbagi pengalaman, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Setelah pelatihan, dilakukan tahap evaluasi

untuk menilai efektivitas kegiatan.

Evaluasi dilakukan melalui dua metode, yaitu observasi langsung terhadap partisipasi dan perkembangan peserta selama sesi praktik, serta penyebaran angket kepuasan kepada seluruh peserta. Aspek yang dinilai mencakup tingkat kepuasan terhadap kegiatan, pemahaman terhadap materi, peningkatan keterampilan, dan manfaat dari pelatihan yang diberikan. Evaluasi ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan pengabdian ini.

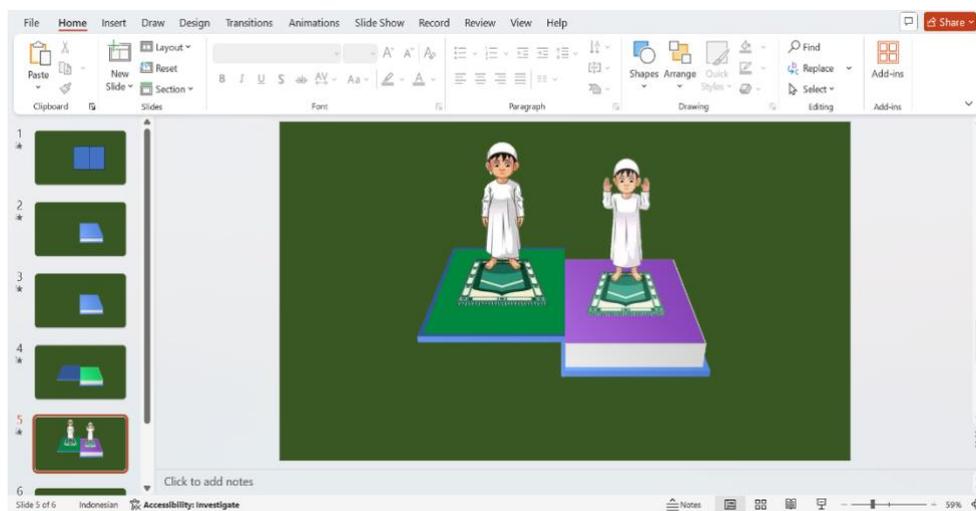
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelatihan pembuatan media pembelajaran pop-up book berbasis PowerPoint dilaksanakan sesuai jadwal dan mendapat antusiasme tinggi dari 26 siswa kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Sekolah yang berdiri sejak 23 Juli 2009 dan telah terakreditasi B ini menyediakan ruang kelas, proyektor, komputer peserta, dan jaringan internet yang memadai sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama kepala madrasah dan guru Fiqih untuk menyusun jadwal serta mendapatkan izin penggunaan sarana prasarana. Tim pengabdian kemudian menyusun materi pelatihan yang komprehensif namun mudah dipahami, meliputi konsep dasar pop-up book digital dan langkah teknis pembuatan menggunakan PowerPoint. Persiapan sarana dan prasarana—mulai dari pengecekan koneksi internet hingga penataan ruang kelas—dipastikan matang sebelum pelatihan dimulai.

Pelatihan sendiri dibagi menjadi empat sesi utama. Sesi pertama memperkenalkan konsep media pop-up book digital dan manfaatnya dalam pembelajaran. Sesi kedua menitikberatkan pada teknik penggunaan PowerPoint, dari pembuatan slide dasar hingga fitur animasi sederhana. Pada sesi ketiga, setiap siswa mempraktikkan pembuatan pop-up book berbasis Fiqih secara mandiri, dengan pendampingan tim pengabdian untuk memberikan contoh dan arahan. Terakhir, sesi keempat diisi dengan evaluasi hasil kerja dan diskusi singkat untuk berbagi pengalaman serta tips meningkatkan kualitas desain.



Gambar 1. Produk Media Pop-Up Book Berbasis PowerPoint

Data evaluasi diambil dari angket kepuasan berisi 30 pernyataan yang diisi oleh seluruh 26 peserta. Rata-rata persentase hasil angket kepuasan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rata-rata Persentase Hasil Angket Kepuasan Peserta

Kategori	Total Persentase	Jumlah Pernyataan	Rata-rata (&)
Sangat Setju (SS)	1.894%	30	63,13%
Setuju (S)	774%	30	25,80%

Kurang Setuju (KS)	277%	23	12,04%
Tidak Setuju (TS)	20%	7	0,67%

Secara keseluruhan, 88,93 % siswa memberikan respons positif (SS + S) terhadap pelatihan ini. Aspek-aspek yang paling mendapat respons sangat positif antara lain ketertarikan dan antusiasme—77 % siswa menyatakan bahwa mereka tertarik dan merasa kegiatan menyenangkan; peningkatan kreativitas—54 % merasa lebih kreatif setelah pelatihan; pemahaman materi—81 % memahami pentingnya media pembelajaran dan 50 % memahami langkah-langkah pembuatan pop-up book; motivasi belajar—58 % menjadi lebih semangat belajar dan 65 % merasakan kesenangan selama kegiatan; serta keterampilan digital—50 % mampu membuat desain sendiri dengan PowerPoint dan 65 % menilai PowerPoint menyenangkan untuk membuat media pembelajaran

Pembahasan

Penggunaan PowerPoint dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran pop-up book digital terbukti menjadi alternatif yang efektif sekaligus ekonomis. Melalui fitur-fitur seperti animasi, transisi, hyperlink, dan shapes, PowerPoint mampu menghasilkan efek visual menyerupai buku pop-up fisik. Fleksibilitas dan kemudahan penggunaannya menjadikan PowerPoint sebagai solusi praktis bagi siswa dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan temuan Anjani (2023) yang menyatakan bahwa media pop-up book digital dapat menjadi pilihan yang lebih efisien dibandingkan dengan pembuatan secara manual.

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa secara signifikan. Proses pembuatan media menuntut keterampilan desain visual, penyusunan narasi, hingga pemanfaatan animasi yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Kegiatan ini mendukung pendekatan konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Selain itu, sesuai dengan teori belajar pengalaman dari Kolb, siswa mengalami sendiri proses berpikir kreatif dari tahap perancangan hingga mempresentasikan hasil karya mereka.

Relevansi pelatihan ini juga tampak jelas dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Di era yang menuntut penguasaan literasi digital, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis, media pop-up book digital menjadi sarana yang mampu mengintegrasikan elemen visual, narasi, dan interaktivitas. Karakteristik media ini sangat sesuai dengan preferensi belajar generasi Z, yang lebih menyukai pendekatan pembelajaran yang visual, dinamis, dan interaktif.

Metode pelatihan yang diterapkan menggabungkan teori dan praktik secara partisipatif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada peserta. Hasil evaluasi, baik melalui observasi langsung maupun angket kepuasan, menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dengan 88,93% peserta memberikan respons positif terhadap keseluruhan kegiatan.

Namun demikian, pelaksanaan pelatihan juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, di mana durasi dua jam dirasa belum cukup untuk eksplorasi yang lebih mendalam. Selain itu, perbedaan kemampuan teknologi antar siswa menjadi hambatan tersendiri, ditambah dengan keterbatasan perangkat yang membuat beberapa peserta harus berbagi laptop. Beberapa siswa juga memerlukan pendampingan lebih intensif agar dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan optimal.

Meskipun demikian, pelatihan ini menyimpan potensi pengembangan jangka panjang yang besar. Media pop-up book digital dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran dan bahkan dikembangkan sebagai program rutin sekolah. Siswa yang telah terlatih juga dapat diarahkan untuk menjadi tutor sebaya dalam pengembangan media pembelajaran digital, sehingga pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada penguatan budaya belajar kreatif dan kolaboratif di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran pop-up book berbasis PowerPoint di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo berhasil mencapai tujuannya dengan efektif. Hasil evaluasi menunjukkan 88,93% siswa memberikan respons positif, dengan 63,13% sangat setuju bahwa pelatihan meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, dan motivasi belajar. PowerPoint terbukti menjadi alat yang fleksibel dan mudah diakses untuk menciptakan media pop-up book digital yang menarik.

Pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital siswa, menumbuhkan kreativitas dan antusiasme belajar, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Siswa menunjukkan kemampuan menghasilkan produk media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar: (1) perluasan waktu pelatihan menjadi minimal dua hari untuk pembahasan yang lebih mendalam; (2) peningkatan fasilitas perangkat dan infrastruktur teknologi; (3) pengembangan pelatihan serupa untuk guru agar dapat memberikan pendampingan berkelanjutan; (4) integrasi program dalam kurikulum atau ekstrakurikuler sekolah; dan (5) pengembangan modul pop-up book untuk berbagai mata pelajaran sebagai referensi siswa.

PENDANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak menerima pendanaan eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Inovasi Pembelajaran PAI, Kepala MTs Satu Atap Datok Sulaiman beserta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan, serta siswa-siswi kelas VII yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, C. (2023). Pengembangan media pop up book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayah, H. S., Yusuf, Y., Fatah, Z., & Wahjono, S. I. (2024). Latihan dan pengembangan sumber daya manusia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 3(1), 300317. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v3i1.128>
- Maryani, D. (2022). Media pop up book dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54-59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Nurhanifah, N., Hamdiyati, Y., & Sanjaya, Y. (2020). Pengaruh demonstrasi penggunaan buku pop up sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan penguasaan konsep siswa pada materi sistem endokrin. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 3(2), 69-73. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v3i2.28483>
- Ramdhani, I., Ramdani, S. C., Sosiologi, P., Matematika, P., & Kimia, P. (2023). Pembelajaran tradisional dengan media pop-up book bergambar sebagai upaya mengembangkan. *Jurnal Pendidikan*, 79-89.
- Rohani. (2020). Media pembelajaran. *Repository UIN Sumatera Utara*, 1-234.
- Suratman, & Riyant, E. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 8(1), 165-175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Wulan, S., Zainuddin, F., Yamin, M., Selviana, S., & Rahmadani, E. (2024). Pengembangan media pembelajaran smart card pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI di MI 01 Bonepute. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(4), 211-222.
- Yamin, M. (2022). Blended learning model pembelajaran pasca pandemi. *Jurnal Sustainable*, 5(2), 285-289.
- Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. (2022). Persepsi literasi digital mahasiswa calon guru iain palopo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 1-9.